



---

## **Pelatihan Dosen Keperawatan dalam Penggunaan Aplikasi RPS Digital**

Risqi Wahyu Susanti<sup>1</sup>, Rosani Naim<sup>2</sup>, Grace Tedy Tulak<sup>3</sup>, Ekawati Saputri<sup>4</sup>, Muhdar<sup>5</sup>, Rosmiati<sup>6</sup>, Abd. Gani Baeda<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Prodi DIII Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

### **Korespodensi**

#### **Risqi Wahyu Susanti**

Prodi Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Jl. Pintu Selatan, Kolaka

Email: risqisusanti90@gmail.com

### **Kata Kunci :**

RPS; Rencana Pembelajaran Semester digital; Keperawatan.

### **Keywords :**

RPS; digital Semester Learning Plans; Nursing.

---

**Abstrak.** Peningkatan mutu pembelajaran dapat bisa diraih ketika ada suatu proses yang terencana dengan efisien, efektif, dan relevan. Inovasi teknologi sangat diperlukan dalam pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan sistem digital, dimana RPS digital ini akan dapat meningkatkan mutu perencanaan proses pembelajaran dengan menyeragamkan format dan sistematisa RPS dan dapat membuat penulisan RPS dapat lebih efektif serta efisien terutama untuk dosen Keperawatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan terbimbing sehingga hasil dari pelatihan ini adalah dosen keperawatan dapat menggunakan aplikasi RPS digital dan dapat menghasilkan RPS melalui penggunaan aplikasi RPS digital. Seluruh peserta pelatihan merasa aplikasi ini memudahkan dalam membuat RPS sehingga dosen memilih aplikasi ini dalam pembuatan RPS setiap semesternya.

**Abstract.** Improving the quality of learning can be done when there is a planned process that is effective, effective, and relevant. Technological innovation is indispensable in making Semester Learning Plans (RPS) with a digital system, where this digital RPS will be able to improve the quality of the learning process planning by homogenizing the format and systematics of the RPS and can make the RPS more effective and efficient, especially for Nursing lecturers. The method used in this service is guided training so that the result of this training is that nursing lecturers can use the digital RPS application and can generate RPS through the use of the digital RPS application. All training participants felt that this application made it easy to make RPS so that the lecturers chose this application in making RPS every semester.

### **Pendahuluan**

Guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan

ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat<sup>1</sup>. Salah satu kewajiban dosen menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab V, bagian kesatu Pasal 60 dosen adalah melaksanakan pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 1.

Sesuai dengan ayat (a) yaitu pelaksanaan pendidikan yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah merencanakan proses pembelajaran yang terkandung dalam ayat (b), maka dosen harus mempersiapkan perencanaan yang matang. Menurut SNPT nomor 44 tahun 2015, diperlukan (2) Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa<sup>2</sup>.

Pada Pasal 12 menyebutkan bahwa (1) Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan teramat dibutuhkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan, hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sebuah satuan pendidikan<sup>3</sup>. Peningkatan mutu pembelajaran dapat bisa diraih ketika ada suatu proses yang terencana dengan efisien, efektif, dan relevan<sup>4</sup>.

Permasalahan yang ada pada proses perencanaan pembelajaran pada Prodi DIII Keperawatan yang mana pada kenyataan yang ada menurut penulis yaitu belum memiliki keseragaman dalam penulisan RPS. Beberapa penyebab yang penulis

identifikasi adalah tidak adanya format baku mengenai RPS yang menjadi pedoman paten untuk menulis RPS sehingga dosen membuat RPS tidak seragam antara dosen yang satu dengan lainnya.

Masalah rencana pembelajaran tersebut, jika tidak segera ditangani akan menimbulkan efek pada kualitas pembelajaran, dimana jika dalam perencanaan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien maka mutu yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan berlangsung juga akan tidak sesuai dengan harapan. Maka dengan adanya efek dari permasalahan RPS tersebut, penulis menawarkan sebuah solusi yaitu melalui RPS digital, RPS disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini kita berada pada era 4.0 dimana inovasi-inovasi teknologi sangat diperlukan salah satunya adalah aplikasi RPS dengan sistem digital, dimana RPS digital ini akan dapat meningkatkan mutu perencanaan proses pembelajaran dengan menyeragamkan format dan sistematika RPS dan dapat penulisan RPS dapat lebih efektif serta efisien, sehingga dengan pelatihan penggunaan RPS digital dapat mengoptimalkan Rencana Pembelajaran Semester Di Lingkup Prodi DIII Keperawatan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan dapat diseragamkannya RPS melalui pelatihan RPS digital di lingkup prodi DIII keperawatan, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan terbimbing dengan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Rabu, 19 Agustus 2020
  - a. Memberikan materi mengenai langkah-langkah pembuatan RPS

- b. Memberikan pengenalan mengenai RPS digital
  - c. Memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan RPS digital
2. Kamis, 20 Agustus 2020
    - a. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membuat RPS menggunakan RPS digital
  3. Jum'at, 21 Agustus 2020
    - a. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membuat RPS menggunakan RPS digital
    - b. Mengevaluasi pengetahuan dosen dan penggunaan RPS digital yang telah dipakai oleh dosen yang bersangkutan

### Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil dan luaran dari pelaksanaan pengabdian ini adalah :

1. Memberikan materi mengenai langkah-langkah pembuatan RPS  
Pemberian materi ini dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit diikuti pengenalan mengenai RPS digital yang akan digunakan untuk pelatihan. Adapun isi materi terkait adalah : pengertian RPS, Isi RPS, Tahap perancangan RPS, Prinsip penulisan CPMK % Sub-CPMK, bahan kajian, bentuk dan metode pengajaran, estimasi waktu, nama dosen, pengalaman belajar mahasiswa, kriteria & bentuk penilaian, Indikator penilaian, dan bobot penilaian serta pengisian Lembar Rencana Tugas Mahasiswa.



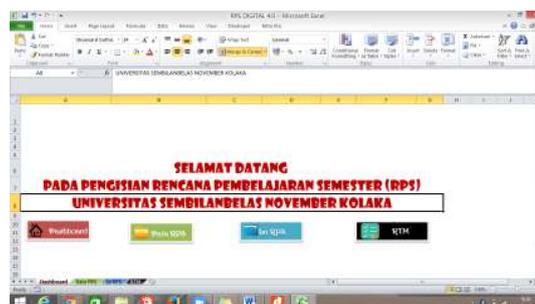
**Gambar 1.** Pemberian materi dan pengenalan RPS digital



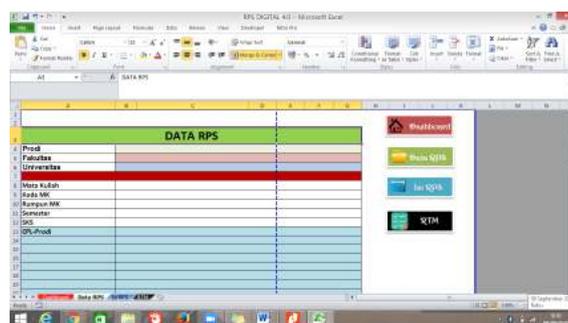
**Gambar 2.** Pendampingan penggunaan aplikasi RPS digital



**Gambar 3.** Pendampingan penggunaan aplikasi RPS digital



**Gambar 4.** Tampilan RPS Digital



**Gambar 5.** Tampilan RPS Digital

Materi mengenai pengenalan dan cara penggunaan RPS digital : Pengisian

data RPS, pengisian RPS dan CPMK dan sub-CPMK.

Pertanyaan	Jawaban (%)	
	Benar	Salah
Unsur apa saja yang termasuk dalam CP Prodi?	100	0
Berapa menit waktu mengajar jika 4 SKS terdiri dari 3 SKS Teori dan 1 SKS Praktikum?	92	8
Kriteria apa saja untuk menentukan bobot MK?	83	17

Pemberian pelatihan mengenai langkah-langkah pembuatan RPS ini setelah dilakukan penyampaian materi dengan evaluasi sebagai berikut :

1. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membuat RPS menggunakan RPS digital  
Pendampingan pembuatan RPS dilakukan selama dua hari dengan membimbing cara pengisian RPS

digital serta diskusi dan sharing terkait kendala yang dihadapi oleh dosen dalam menggunakan RPS digital. Adapun hasil dari pendampingan ini adalah adanya RPS yang dihasilkan oleh dosen menggunakan aplikasi RPS digital serta evaluasi penggunaan aplikasi RPS digital oleh dosen menggunakan yaitu sebagai berikut :

Pernyataan	Skor (%)				
	5	4	3	2	1
Aplikasi mudah diakses	83.3	8.3	8.3	0	0
Aplikasi mudah dijalankan	91.67	8.33	0	0	0
Isi aplikasi RPS sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 3 Tahun 2020 ttg SNPT	75	16.67	8.33	0	0
Tampilan Aplikasi menarik	75	25	0	0	0
Isi aplikasi yang dijalankan mudah dimengerti	91.67	8.33	0	0	0
Anda Puas dengan aplikasi RPS tersebut	91.67	8.33	0	0	0
Apakah anda ingin menggunakan aplikasi RPS tersebut untuk membuat RPS MK anda	91.67	8.33	0	0	0
Anda ingin menganjurkan dosen lain menggunakan aplikasi tersebut	74	25	0	0	0



**Gambar 6.** Pendampingan penggunaan aplikasi RPS digital



**Gambar 7.** Pendampingan penggunaan aplikasi RPS digital



**Gambar 8.** Pendampingan penggunaan aplikasi RPS digital

### **Simpulan Dan Saran**

Kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan penggunaan RPS digital di lingkup Prodi DIII Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi, USN Kolaka ini sangat memberikan antusias dan semangat yang tinggi, disamping itu dengan adanya aplikasi melalui pelatihan ini, peserta pelatihan sadar akan pentingnya teknologi dimana aplikasi ini mengefektifkan dan mengefesiensikan dalam pembuatan RPS sehingga peserta pelatihan akan menggunakan aplikasi ini dalam pembuatan RPS setiap semesternya.



**Gambar 9.** Penyerahan hasil penggunaan RPS digital kepada ketua Prodi

### **Daftar Rujukan**

1. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta; 2005.
2. Republik Indonesia. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2015.
3. Bararah I. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. J Mudarrisuna. 2017;7(1):131-47.
4. Soedijarto. Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita. Jakarta: Kompas; 2008.